



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PENATAAN ULANG TAMAN REKREASI BUDAYA
SRIWEDARI SURAKARTA**

Penekanan Desain Arsitektur Neo Vernakular

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
NILNA NAJAH

L2B 096 254

Periode 75

Juni – September 2001

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2001**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan pariwisata sebagai generator pertumbuhan ekonomi telah diketahui oleh insan pariwisata, sehingga harapan sektor pariwisata sebagai andalan untuk meningkatkan devisa merupakan hal yang wajar

Kotamadya Surakarta dalam strategi pembangunan nasional maupun dalam kebijaksanaan propinsi Jawa Tengah, telah ditetapkan sebagai pusat pengembangan Jawa Tengah, bagian timur dan selatan (pusat pertumbuhan kawasan VIII). Disamping itu sejak ditetapkannya bandara Adi Sumarmo sebagai bandara internasional, kotamadya Surakarta diharapkan akan menjadi pintu gerbang pariwisata internasional Jawa Tengah, melengkapi fungsi lain sebagai kota budaya, olah raga, pariwisata, industri, perdagangan, serta pendidikan.

Dalam melaksanakan program atau kebijaksanaan pemerintah, khususnya bidang kepariwisataan, pemerintah daerah telah mengambil langkah-langkah untuk menunjang terwujudnya kota Surakarta sebagai pintu gerbang pariwisata di Jawa Tengah. usaha ini dikaitkan perwujudan Tri Krida Utama kota Surakarta, yaitu sebagai kota budaya, kota pariwisata dan kota olahraga, yang dalam program pelaksanaannya juga ditunjang dengan program BERSERI (Bersih Sehat Rapi Indah)

Salah satu kebijaksanaan umum sub sektor pariwisata yang diambil pemerintah daerah dewasa ini adalah mencakup pembangunan sentral kegiatan pariwisata yaitu :

- Taman rekreasi budaya Sriwedari
- Taman jasa wisata dan budaya Balekambang
- Taman satwa Taru Jurug

Ketiga sentral kegiatan pariwisata tersebut masing-masing mempunyai kekhususan sendiri, salah satunya adalah Taman Rekreasi Budaya Sriwedari, merupakan ajang wisata dan rekreasi yang lebih bersifat budaya dan seni seperti pertunjukan wayang orang kethoprak, museum, dsb.

Potensi taman ini antara lain :

- Letaknya yang strategis yaitu di pusat kota Surakarta dan potensial sebagai paru-paru kota karena merupakan area terbuka dengan tata hijaunya
- Merupakan salah satu aset kota Surakarta karena mempunyai nilai histories dan nilai budaya yang cukup tinggi.
- Dengan kondisi masyarakat Surakarta yang telah menyatu dengan kebudayaannya.
- Atraksi kesenian yang berhubungan dengan kebudayaan yang masih berlangsung sampai saat ini seperti dagelan, ludruk, pentas wayang orang dan sebagainya.

Keberadaan Taman Sriwedari sebagai fasilitas taman kota dan taman wisata budaya, tidak lepas dari kebutuhan dan animo masyarakat sebagai pengunjung hiburan rekreasi/wisata khususnya wisata budaya. Namun demikian keanekaragaman latar belakang sosial, budaya dan ekonomi masyarakat ke Taman Sriwedari.

Sejak sepuluh tahun terakhir ini berbagai fasilitas rekreasi / wisata di kawasan perencanaan ini, cenderung mendorong masyarakat pengunjung untuk lebih menikmati fasilitas tertentu (terutama bioskop, THR dan restoran Boga) daripada menikmati suasana taman secara keseluruhan karena memudarnya citra taman itu sendiri. Hal ini mengakibatkan munculnya kesan/ citra bahwa Sriwedari bukan lagi merupakan taman rekreasi budaya tetapi tidak lebih sebagai suatu area tempat lokasi gedung bioskop 'Solo Theatre', THR ataupun Restoran Boga, yang masing-masing berlomba-lomba untuk menjaring pengunjung dengan spesifikasi dan kelebihanannya. Keadaan demikian mengakibatkan lebih dominannya fasilitas hiburan tersebut dibandingkan fungsi tamannya, yang lambat laun akan semakin menyedot tidak hanya animo pengunjung (yang memang diharapkan) tetapi jua animo para investor yang ingin mengembangkan usahanya di kawasan perencanaan sebagai taman kota dan taman wisata budaya dan pada akhirnya akan tercipta Sriwedari sebagai 'kompleks bangunan hiburan' dan bukan lagi Taman rekreasi Budaya.

Dari uraian diatas diketahui bahwa Taman Rekreasi Budaya Sriwedari membutuhkan penataan ulang kawasan yang mampu mengarahkan dan mengembalikan fungsi rekreasi dan wisata budaya dengan penekanan arsitektur Neo Vernakular.

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Tujuan utama yang akan dicapai adalah mengarahkan dan mengembalikan fungsi rekreasi dan wisata budaya pada Taman Sriwedari melalui penataan ulang dengan penekanan desain arsitektur Neo Vernakular.

2. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah menyusun dan merumuskan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang bertitik tolak dari judul pembahasan yaitu Penataan Ulang Taman Rekreasi Budaya Sriwedari Surakarta dengan penekanan desain Arsitektur Neo Vernakular.

C. Manfaat

Manfaat yang akan diperoleh dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Obyektif

- a. memberikan masukan dan arahan untuk mengembalikan fungsi rekreasi dan wisata budaya pada Taman Sriwedari yang pada gilirannya dapat dijadikan rekomendasi perencanaan bagi pemerintah daerah dan pihak-pihak yang berkepentingan.
- b. Menjadi kontribusi bagi pembangunan sektor pariwisata.

2. Secara Subyektif

- a. Penyusunan makalah ini digunakan sebagai Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang akan dilanjutkan dalam bentuk desain grafis.
- b. Sebagai salah satu persyaratan mata kuliah Tugas Akhir (TA 8649) yang harus dipenuhi untuk kelulusan sarjana strata 1 (S1) jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan Lapangan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dititik beratkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur.

E. Metoda Pembahasan

Metodologi yang digunakan dalam pembahasan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur adalah diskriptif analitis yaitu dengan memberikan suatu

penjelasan dan menguraikan tentang data-data yang diperoleh baik data primer maupun sekunder kemudian dianalisa dengan mengacu pada konteks permasalahan yang muncul. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan dan wawancara, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari data statistic dan kepustakaan yang berkaitan dengan perencanaan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Penataan Ulang Taman Rekreasi Budaya Sriwedari dengan penekanan desain Arsitektur Neo Vernakular ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan taman rekreasi budaya, tinjauan konservasi dan tinjauan Arsitektur Neo Vernakular.

BAB III TINJAUAN TAMAN REKREASI BUDAYA SRIWEDARI SURAKARTA

Berisi tinjauan kota Surakarta, tinjauan Taman Tradisional Sriwedari dan Taman Sriwedari saat ini (data fisik dan data non fisik).

BAB IV KAJIAN TAMAN REKREASI BUDAYA

Berisi analisa terhadap Taman Tradisional Sriwedari, Taman Sriwedari saat ini dengan memperhatikan Tinjauan Pustaka.

BAB V KESIMPULAN BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan batasan dan anggapan yang diterapkan pada penataan ulang Taman Rekreasi Budaya Sriwedari Surakarta

BAB VI PENDEKATAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang pendekatan perencanaan dan perancangan yang meliputi aspek fungsional, aspek teknis, aspek kinerja, aspek kontekstual, dan aspek arsitektural.

BAB VII LANDASAN PROGRAM PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang landasan program perancangan arsitektur yang meliputi konsep dasar perancangan, program ruang, organisasi ruang, persyaratan ruang, penekanan desain dan system kelengkapan bangunan baik system struktur maupun system utilitas.